

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan pada Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mengetahui pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Deskripsi mengenai pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran telah dipersepsikan dalam kategori **Efektif**, hal ini dapat ditunjukkan dalam indikator Mahasiswa mampu memahami alur dan tugas mahasiswa Mahasiswa memahami 3 dosa besar dalam pendidikan dan mampu melaporkan apabila terjadi pada saat pembelajaran memiliki kecenderungan jawaban responden dengan pilihan alternatif 5 (Sangat Setuju) yang termasuk dalam kategori Sangat Efektif. Sedangkan untuk indikator terendah berada pada indikator kelima yaitu Mahasiswa memahami dan menguasai kompetensi pedagogik dan andragogik serta mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar dan mengajar, hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang cukup memahami dan menguasai kompetensi pedagogik juga andragogik, tapi kesulitan dalam mengaplikasikannya dalam pembelajaran karena kurangnya pengalaman sehingga tidak terbiasa dalam penerapannya. Hal tersebut kiranya dapat diatasi dengan memperbanyak pengalaman lapangan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan, terutama keterampilan mengajar.
2. Tingkat Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Manajemen Perkantoran berada pada persepsi **Tinggi**, persepsi ini dapat ditunjukkan melalui indikator yang terdiri dari (1) Kemampuan mengelola

pembelajaran; (2) Pemahaman terhadap peserta didik; (3) Perencanaan pembelajaran; (4) Pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (5) Pemanfaatan teknologi; dan (6) Penilaian dan evaluasi. Pada variabel ini, indikator tertinggi berada pada indikator kelima yaitu Pemanfaatan Teknologi dengan alternatif jawaban 5 (sangat setuju). Untuk indikator yang mendapat nilai terendah berada pada indikator ketiga yaitu Perencanaan Pembelajaran, dan keempat yaitu Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa kesulitan dalam menyesuaikan perbedaan kurikulum yang diterapkan oleh masing-masing sekolah sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap aspek perencanaan yang belum maksimal dalam menciptakan pendidikan yang dialogis dengan peserta didik.

3. Keikutsertaan dalam Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh yang **positif dan signifikan** terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru di Pendidikan Manajemen Perkantoran, Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasar pada hasil koefisien determinasi Program Kampus Mengajar **berpengaruh** terhadap peningkatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa. Namun untuk penelitian ini masih terdapat hal-hal yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran sebagai calon guru.

## 5.2. Saran

Setelah mengetahui bentuk segala kesimpulan dalam penelitian ini, berikut merupakan saran yang penulis rumuskan yang mengacu pada rata-rata rendahnya setiap ukuran indikator dalam masing-masing variabel. Berikut merupakan gambaran saran yang penulis ajukan:

1. Dalam variabel pertama yaitu Program Kampus Mengajar (X) penulis mendapatkan persentase keseluruhan yang tinggi. Namun, jika dikaji secara parsial dalam variabel ini masih terdapat indikator yang persepsinya rendah yaitu pada indikator memahami dan menguasai kompetensi pedagogik dan andragogik serta mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar dan mengajar. Diketahui indikator ini berupaya untuk dapat mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan andragogik yang dikuasai oleh mahasiswa itu sendiri. Dengan rendahnya skor indikator tersebut, sudah seharusnya bagi pihak mahasiswa sebagai calon guru untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensi pedagogik juga andragogik melalui pelatihan dan pengembangan yang lebih intensif. Dalam konteks Program Kampus Mengajar, mahasiswa yang mengikuti program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pedagogik dan andragogik mereka melalui pengalaman mengajar di sekolah penugasan. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan minat dan bakat mereka, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan pedagogik dan andragogik yang diperlukan sebagai calon guru yang profesional dan kompeten. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan pedagogik dan andragogik mahasiswa melalui pelatihan dan pengembangan yang lebih intensif.
2. Dalam variabel kedua yaitu Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru (Y) penulis mendapatkan persentase keseluruhan yang berada pada kategori cukup tinggi. Namun pada variabel ini juga memiliki indikator terendah yaitu Perencanaan Pembelajaran serta Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis. Nilai rendah ini penulis ketahui berasal dari bagaimana para mahasiswa seringkali tidak dapat menggambarkan sintaks-tahapan model pembelajaran yang jelas dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kurang dapat menggambarkan proses pembelajaran yang menimbulkan interaksi multi arah antar peserta didik, interaksi peserta

didik dengan guru, dan interaksi dengan bahan/alat/lingkungan belajar. Dari masalah ini sudah selayaknya mahasiswa perlu dilatih untuk menggambarkan sintaks/tahapan model pembelajaran yang jelas dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui *workshop* atau seminar yang membahas tentang model-model pembelajaran yang efektif, contohnya mahasiswa dapat diajarkan tentang model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang memadukan teori dengan praktik, sehingga dapat menggambarkan proses pembelajaran yang menimbulkan interaksi multi-arah antar peserta didik, interaksi peserta didik dengan guru, dan interaksi dengan bahan/alat/lingkungan belajar.

3. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran, sehingga hasil yang diperoleh secara khusus hanya berlaku bagi kelompok tersebut. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi lain yang juga terkait dengan pendidikan atau keguruan. Dengan memperluas sampel penelitian, akan memungkinkan untuk melihat secara lebih komprehensif bagaimana efektivitas program Kampus Mengajar ini terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru secara umum. Hal ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi potensi perbedaan pengaruh program tersebut terhadap mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih luas dan mendalam terkait implementasi program Kampus Mengajar di berbagai bidang studi.
4. Saran bagi peneliti yang akan mengambil kasus yang sama yaitu Program Kampus Mengajar dan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru, penulis menyarankan agar melakukan eksplorasi referensi lebih luas mengenai dua variabel terkait ini. Mengingat tidak banyaknya referensi mengenai dua variabel ini, harapannya dapat menjadi perhatian agar berupaya mencari sumber referensi yang lebih banyak dan bersifat universal. Selain itu, secara pembuatan penelitian ini penulis menyarankan

adanya pembentukan indikator, responden dan item kuisisioner yang lebih kompleks serta mendetail. Saran terakhir penulis utarakan agar penelitian selanjutnya dapat memuat variabel atau faktor-faktor lain yang tidak mempengaruhi atau tidak terdapat dalam penelitian skripsi ini. Dengan demikian besar harapan penulis dalam penelitian selanjutnya dapat melengkapi bagian-bagian yang belum lengkap dalam penelitian ini.